

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Dengan metode penelitian tindakan kelas peneliti dapat mencermati suatu gejala yang kompleks, karena harus disesuaikan dengan fenomena yang berkembang di lapangan. Melalui tindakan yang sengaja dilakukan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dalam bentuk rangkaian siklus kegiatan.²³

Penelitian tindakan kelas ini gabungan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif. Termasuk penelitian kuantitatif karena teknik pengumpulan datanya berupa kuesioner. Selanjutnya, untuk memperkuat dan mengecek validitas data hasil kuesioner tersebut, maka dapat dilengkapi melalui observasi (pengamatan) atau wawancara kepada responden yang telah di berikan angket tersebut, atau kepada orang lain yang memahami masalah yang diteliti. Bila data antara kuesioner dan wawancara tidak sama, maka dilacak terus sampai ditemukan kebenarannya data tersebut.²⁴

²³ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 44-45

²⁴ Kunandar, *Langkah Mudah*, 46

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di Kelas VA MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret semester genap tahun 2015.

3. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa-siswi kelas VA MI Islamiyah tahun pelajaran 2015 dengan jumlah siswa 19, terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Karena sebagian kurang mampu dalam mengaplikasikan Matematika materi sifat-sifat bangun datar.

Berdasarkan observasi yang diperoleh peneliti secara langsung dari pengamatan lapangan, subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VA MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan. Pertimbangan diambilnya kelas ini sebagai sampel penelitian karena pembelajaran penulisan dalam kelas ini masih belum sesuai dengan tingkat ketercapaian pembelajaran.

Selain itu, nilai yang dihasilkan belum sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak sekolah, terutama oleh guru Matematika kelas tersebut. Objek penelitian ini adalah Peningkatan Pemahaman Sifat-Sifat Bangun Datar Menggunakan

Pendekatan *Problem Posing* Mata Pelajaran Matematika Siswa kelas V MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan mencakup proses dan hasil. Berdasarkan keadaan tersebut, melalui Pendekatan *Problem Posing* dapat meningkatkan pola pikir yang sangat sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika.

C. Variabel yang Diselidiki

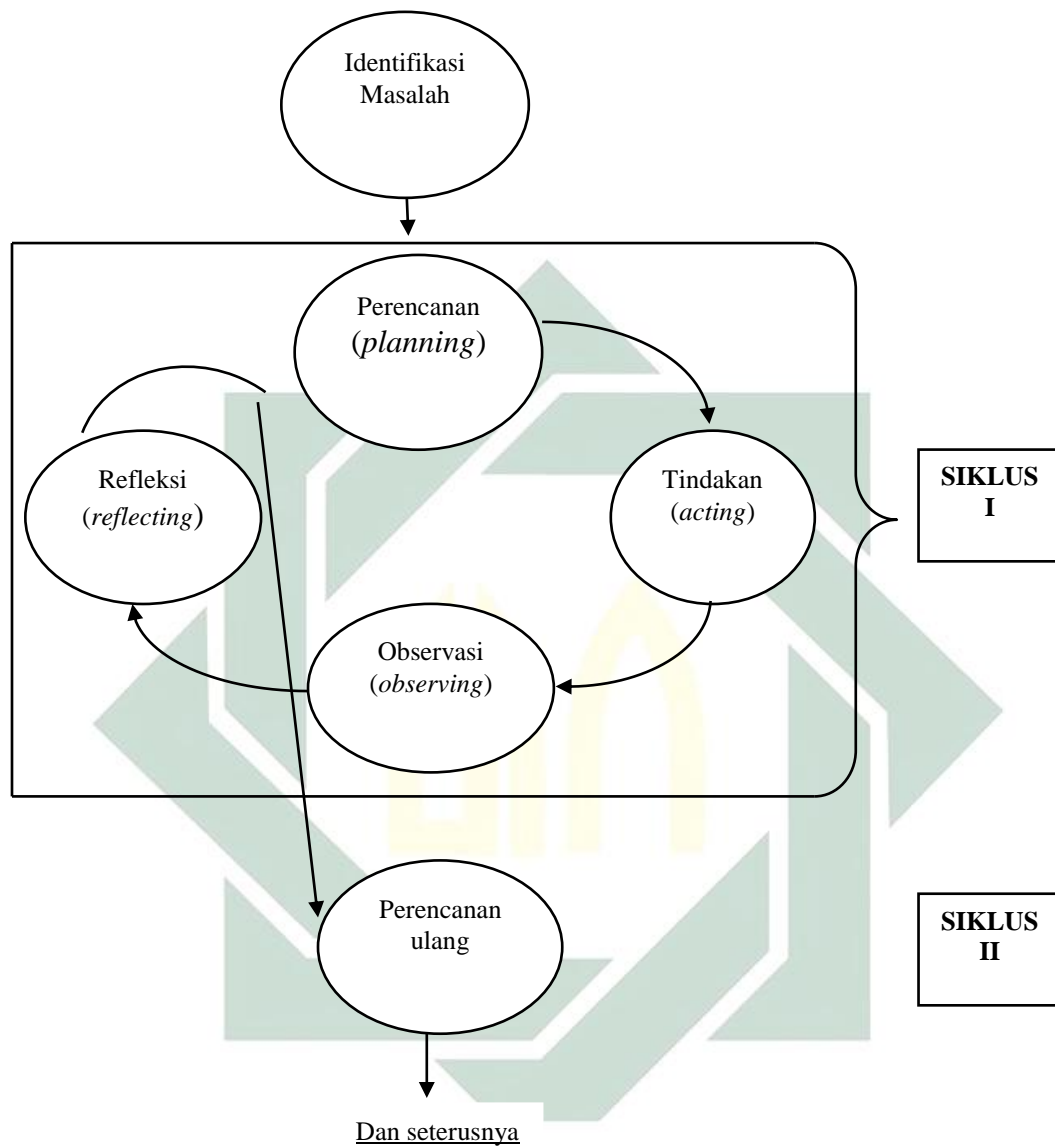
Variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik fokus untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Variabel input : Siswa kelas VA MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan
2. Variabel proses : Pendekatan *Problem Posing*
3. Variabel output : Peningkatan Pemahaman Sifat-Sifat Bangun Datar Menggunakan Pendekatan *Problem Posing* Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V MI Islamiyah Lamongan

D. Rencana Tindakan

1. Pendekatan Metodologi.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Dalam penelitian tindakan kelas terdiri 4 tahapan yaitu:., perencanaan (*Planing*), pelaksanaan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*Reflecting*).



Gambar 3.1
Prosedur PTK Model Kurt Lewin
Sumber: Modul PTK, 2007

Sebelum melakukan PTK, terlebih dahulu melakukan observasi awal untuk menemukan masalah, melakukan identifikasi masalah, menentukan “batasan masalah”, menganalisis masalah dengan menentukan faktor-faktor yang diduga sebagai penyebab utama terjadinya masalah, merumuskan gagasan-gagasan

pemecahan masalah dengan merumuskan “hipotesis-hipotesis tindakan” sebagai pemecahan, menentukan hipotesis tindakan pemecahan masalah, merumuskan judul perencanaan kegiatan pembelajaran berbasis PTK.

Secara umum, berikut tabel pokok-pokok rencana kegiatan dalam siklus yang akan dilaksanakan oleh peneliti:

Tabel 3.1
Pokok-Pokok Rencana Kegiatan Penelitian

Siklus I	Perencanaan:	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun RPP b. Mengembangkan skenario pembelajaran c. Menyiapkan sumber belajar d. Menyiapkan instrumen e. Mengembangkan format evaluasi. f. Mengembangkan format observasi.
	Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.	
	Tindakan	Menerapkan tindakan mengacu pada RPP dan skenario pembelajaran, diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> 1) Siswa menyediakan kertas tulis dan bolpoin 2) Siswa diberi kesempatan untuk membaca materi sifat-sifat bangun datar yang berada di buku BSE

		<p>matematika.</p> <p>3) Siswa membuat sendiri soal-soal mengenai sifat-sifat bangun datar dan bisa menentukan langkah-langkah hasil dari pembuatan soal dan penyelesaiannya.</p> <p>4) Siswa menjelaskan hasil soal dan jawaban yang dibuat di depan kelas.</p> <p>5) Guru memberikan penguatan terhadap soal dan jawaban yang di buat masing-masing siswa</p>
	Pengamatan	Merekam data mengenai proses dan produk dari implementasi tindakan yang dirancang dengan penggunaan instrumen penelitian.
	Refleksi	<p>a) Memeriksa instrumen penelitian dan catatan hasil observasi.</p> <p>b) Melakukan diskusi dengan guru kolaborator untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu dan waktu dari setiap macam tindakan.</p>

		<p>c) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.</p> <p>d) Evaluasi tindakan I</p>
Siklus II	Perencanaan	<p>(1) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.</p> <p>(2). Pengembangan program tindakan.</p>
	Tindakan	Melaksanakan pembelajaran membuat soal beserta penyelesaiannya sendiri berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.
	Pengamatan	Pengumpulan data tindakan II
	Refleksi	Melakukan diskusi dengan guru kolaborator untuk mengevaluasi serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan siklus kedua
Membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran sifat-sifat bangun datar melalui pendekatan <i>Problem Posing</i> dalam meningkatkan KKM pelajaran matematika.		

Adapun siklus tentang pemahaman dimulai dari Menganalogi memberi contoh, membuat soal dan jawaban, mempresentasikan di depan kelas dan pemberian penguatan

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²⁵

Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang umum digunakan dalam sebuah penelitian. Teknik ini mengutamakan penggalian informasi secara mendalam, selain itu peneliti harus tanggap dan kreatif dalam mengajukan pertanyaan sehingga peneliti dapat mengajukan pertanyaan yang berbobot dan sesuai dengan yang diharapkan.²⁶

Dalam wawancara ini peneliti berharap dapat mencari tahu kesulitan yang dihadapi oleh guru maupun siswa dalam pembelajaran. Karena dari sini peneliti dapat mengetahui langkah-langkah apa saja yang diperlukan untuk penelitian yang lebih lanjut di pertemuan selanjutnya.

²⁵ Kunandar, *Langkah Mudah*....., 128

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), Jilid 2, 193

- 1) Bagaimana pendapat anda tentang Proses belajar mengajar yang telah dilakukan?
- 2) Bagian mana yang sudah baik?
- 3) Bagian mana yang masih perlu diperbaiki?
- 4) Apakah anda yakin bahwa pendekatan *problem Posing* dapat meningkatkan pemahaman sifat-sifat bangun datar? Mengapa?

Sedangkan untuk wawancara siswa memiliki format sebagai berikut :

- a) Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran yang baru kalian ikuti?
- b) Apakah kalian senang dengan pembelajaran membuat soal dan jawabannya sendiri? Mengapa?
- c) Bagaimana menurut pendapatmu tentang cara guru menerangkan atau menjelaskan pembelajaran sifat-sifat bangun datar? Jelaskan!
- d) Apakah kalian dapat membuat soal dan jawaban tentang sifat-sifat bangun datar sebanyak-banyaknya setelah pembelajaran tadi? Jelaskan!

b. Observasi atau Catatan Lapangan

Observasi adalah uraian tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan peneliti selama pengumpulan dan refleksi data dalam sebuah studi kualitatif. Catatan tersebut berisi tentang:

- 1) Aktivitas guru pada saat menerapkan Pendekatan *Problem Posing*
- 2) Aktivitas siswa pada saat pembelajaran menggunakan Pendekatan *Problem Posing*.

a) Aktivitas guru

Berikut adalah tabel tentang observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran menggunakan pendekatan *problem posing* :

Tabel 3.2
Instrumen Observasi Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Menggunakan Pendekatan *Problem Posing*

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
1.	Guru memberikan gambaran tentang materi sifat-sifat bangun datar				
2.	Guru menggali pengetahuan awal siswa tentang materi sifat-sifat bangun datar				
3.	Guru memberikan instruksi agar siswa membuat soal beserta jawabannya				
4.	Guru menilai hasil pekerjaan siswa berdasarkan bobot kesulitan soal dan jawaban yang telah dibuat oleh siswa				
5.	Guru memberikan penjelasan tentang				

	sifat-sifat bangun datar				
6.	Guru mengajak siswa menyimpulkan materi sifat-sifat bangun datar				
7	Guru memberikan lembar pengamatan untuk siswa				
8.	Guru menyimpulkan materi yang sedang berlangsung				
9.	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa tetap rajin belajar				
	Jumlah				

Keterangan untuk skala penilaian kurang bernilai 1, Cukup bernilai 2, Baik bernilai 3 dan Sangat Baik bernilai 4.

Perhitungan konversi nilai aktivitas guru :

$$\text{Nilai perolehan akhir} = \frac{\text{Skor perolehan aspek yang diamati}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \dots\dots\dots(1)$$

b). Aktivitas Siswa

Berikut adalah tabel tentang observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan pendekatan *problem posing* :

Tabel 3.3
Instrumen Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran
Menggunakan Pendekatan *Problem Posing*

No	Obyek Pengamatan	Skor			
		Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
1.	Kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan <i>Problem Posing</i>				
2.	Respon siswa terhadap pembuatan soal sendiri beserta jawabannya pada materi sifat-sifat bangun datar .				
3.	Minat siswa terhadap materi sifat-sifat bangun datar menggunakan pendekatan <i>Problem Posing</i>				
4.	Respon siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan <i>Problem Posing</i>				
5.	Siswa membuat soal sendiri beserta jawabannya pada materi sifat-sifat bangun datar				

6.	Siswa mempresentasikan kesimpulan pembelajaran dari guru				
7.	Siswa mengamati kesimpulan pembelajaran dari guru.				
Jumlah					

Keterangan untuk skala penilaian kurang bernilai 1, Cukup bernilai 2, Baik bernilai 3 dan Sangat Baik bernilai 4.

Perhitungan konversi nilai aktivitas siswa :

$$\text{Nilai perolehan akhir} = \frac{\text{Skor perolehan aspek yang diamati}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \dots\dots\dots(2)$$

c. Dokumen

Dokumen ini berisikan hasil kerja siswa dalam mengerjakan matematika materi sifat-sifat bangun datar.

d. Evaluasi atau tes

Dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi yang ada. Selain untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terdapat beberapa indikator yaitu menjelaskan, menguraikan, merumuskan, merangkum, memberi contoh, menerangkan, membuktikan, menarik kesimpulan dan membuktikan.²⁷

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 65

Dari indikator tersebut terdapat beberapa aspek yang diamati diantaranya siswa mampu memahami cara membuat soal dan jawaban, siswa mampu membuat soal dan jawaban dengan benar, siswa mampu membuat soal dan jawaban dengan bobot tingkat kesulitan yang berbeda-beda dari yang mudah sampai yang sulit, dan siswa mampu menjelaskan soal dan jawaban yang telah dibuat di depan kelas. Dan suatu kelas dikatakan berhasil jika mencapai nilai 85.

Untuk penilaian dari empat aspek yang dinilai tadi, maka :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \dots\dots\dots(3)$$

$$\text{Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah siswa}} \dots\dots\dots(4)$$

$$\text{Presentasi Ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100..(5)$$

2. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektivan dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis Kualitatif dan Kuantitatif.²⁸

a. Analisis data kuantitatif

Analisis data kuantitatif berupa hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini hal tersebut berupa tes evaluasi yang dikerjakan secara individu, maupun kelompok. Misalnya tes evaluasi mengisyaratkan untuk menilai prosentase ketuntasan siswa dan nilai rata-rata kelas.

²⁸ Zainal Aqib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru, SD, SLB, TK*, (Bandung: CV.Yrama Widya, 2009), 40

Analisis hasil tes evaluasi ini berupa soal-soal yang diberikan kepada siswa-siswa MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan. Analisis hasil evaluasi pengerjaan soal pada akhir pembelajaran, dilakukan dengan cara mengubah skor yang diperoleh siswa menjadi nilai siswa:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \dots\dots\dots(6)$$

Untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa dalam satu kelas pada suatu pembelajaran, Maka perlu dicari rata-rata untuk membuat kesimpulan atas hasil penelitian. Suharsimi menyatakan bahwa untuk menghitung rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum X}{\sum N} \dots\dots\dots(7)$$

Keterangan X : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah siswa

Untuk menentukan ketuntasan hasil belajar siswa dalam kelompok kelas dapat digunakan rumus²⁹:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\% \dots\dots\dots(8)$$

Analisis ini dilakukan pada tiap siklus di tahapan refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya. Hasil penilaian yang telah diperoleh tersebut

²⁹ Haris Supatno, *Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru / PLPG 2008*, (surabaya : departemen unesa, 2008), hlm 185

dikelompokkan kedalam bentuk penskoran nilai siswa. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, bahwa tingkat pencapaian untuk hasil belajar adalah 85%³⁰, dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar yang dikelompokkan ke dalam lima kategori berikut³¹:

Tabel 3.4
Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar

Tingkat Keberhasilan (%)	Arti
85-100 %	Tinggi sekali
70-85 %	Tinggi
55-70%	Cukup
40-55%	Rendah
<40%	Rendah Sekali

b. Analisis data kualitatif

Analisis data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang suasana pembelajaran. Data ini berupa lembar pengamatan aktivitas siswa, lembar pengamatan aktivitas guru, wawancara pada beberapa siswa dan guru kolaborasi.

F. Indikator Kerja

Indikator adalah acuan penilaian untuk menentukan apakah peserta didik telah berhasil menguasai kompetensi. Untuk mengumpulkan informasi apakah suatu

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar*, hlm 48.

³¹ Suharsimi Arikunto dkk, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Bandung:Bumi Aksara, 2010), hlm 18

indikator telah tampil pada siswa, dilakukan penilaian sewaktu pembelajaran berlangsung atau sesudahnya.

Kriteria ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar berkisar antara 0% - 100%. Kriteria ideal untuk masing-masing indikator lebih besar dari 75%.³²

Kondisi sesudah penelitian ini dilakukan, diharapkan tingkat pemahaman siswa dalam memecahkan suatu masalah dari rerata 60 menjadi 75 ataupun di atasnya, sebab kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran Matematika kelas 5 di MI Islamiyah ini adalah 75.³³

Berdasarkan Kriteria ideal ketuntasan belajar di atas, maka prosentase ketuntasan belajar yang dikehendaki dalam penelitian ini adalah 85%. Dan berdasarkan KKM mata pelajaran Matematika tersebut, maka siswa dikatakan tuntas dalam mengerjakan tes jika memenuhi nilai 85 baik secara klasikal maupun individu.

Berikut indikator kinerja yang ditetapkan peneliti untuk mengukur keberhasilan penelitian ini:

1. Siswa dengan hasil belajar berkategori baik meningkat, dari awalnya 65% hingga mencapai 85% dengan hasil penerapan pendekatan *Problem Posing*.

³²Iyandri, *Hakikat Kriteria Dan Indikator Keberhasilan Pembelajaran* (Januari 30, 2011). <http://id.shvoong.com/how-to/writing/2109453-hakikat-kriteria-dan-indikator-keberhasilan/#ixzz1LGGj6lsv>

³³Lathifah, Guru Mata pelajaran Bhs.Indonesia kelas IIIB MINU WARU I Kureksari Sidoarjo, wawancara pribadi, 18 Mei 2011.

G. Tim Peneliti Dan Tugasnya

Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian tindakan yang ideal sebetulnya adalah yang dilakukan berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan yakni istilah lain untuk cara ini adalah “penelitian kolaborasi”. Cara ini dikatakan ideal karena adanya upaya untuk mengurangi unsur subjektifitas pengamat serta mutu kecermatan yang dilakukan.³⁴

Identitas peneliti dan rekan guru:

1. Identitas Peneliti

- a. Nama : Rohmatun Hidayah
- b. NIM : D97211088
- c. Jurusan/Fakultas : PGMI/Tarbiyah
- d. Institusi : UIN Sunan Ampel
- e. Unit Penelitian : MI Islamiyah
- f. Tugas :

Peneliti menyusun rancangan pembelajaran yang berupa RPP, sebagai perencanaan pelaksanaan PTK. Kemudian peneliti melakukan praktek penelitian sebagaimana yang tertera di dalam rancangan pembelajaran yang telah dibuat, berupa observasi aktifitas siswa selama di lapangan, wawancara terhadap guru matematika dan siswa-siswa kelas V.

³⁴ Suharsimi dalam Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar Ruzzmedia, 2011), hlm 243

2. Identitas Rekan Guru

- a. Nama : Shohib, S.Pd.
- b. NIP : -
- c. Unit Kerja : MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng
Lamongan
- d. Tugas :

Guru memberikan waktu untuk melakukan penelitian. Kemudian memberikan pengarahan terhadap peneliti selama melakukan penelitian tindakan kelas yang hasilnya di refleksikan bersama-sama.